

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu kepentingan pokok bagi kehidupan manusia. Tujuannya dirumuskan dalam tujuan pendidikan nasional yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.¹

Sebagaimana Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang berilmu. Hal ini tercantum dalam firman Allah pada surah Al-Mujadalah ayat 11 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۱۱

¹Nur Eko Prasetyo, dkk, Minat Mahasiswa dalam Pembelajaran Keterampilan, Vol. 2, No. 2 *Jurnal Inovasi*, Mei 2013, 6.

Ayat ini memberikan penjelasan bahwa jika seseorang memiliki pengetahuan dan beriman kepada Allah diangkat derajatnya serta mendapatkan ridho-Nya. Dengan mempelajari ilmu pengetahuan seseorang akan mendapatkan tempat kemuliaan, dalam Ayat ini memberikan penjelasan bahwa jika seseorang memiliki pengetahuan dan beriman kepada Allah diangkat derajatnya serta mendapatkan ridho-Nya. Dengan mempelajari ilmu pengetahuan seseorang akan mendapatkan tempat kemuliaan, dalam Al-Qur'an juga sudah berulang kali diterangkan berapa penting ilmu pengetahuan, bahwa pengetahuan merupakan bekal utama manusia dalam melewati perjalanan hidup. Dari penjelasan tersebut terlihat bahwa pendidikan bagi seseorang adalah hal penting baik dipandang bagi kehidupan sosial maupun agama.

Dalam situasi ini, sekolah adalah tempat yang berperan aktif dalam menciptakan pendidikan tersebut sehingga dapat menciptakan masyarakat, bangsa, dan negara yang berilmu dan wawasan luas. Sekolah adalah satu dari banyak lembaga yang mengupayakan suasana pembelajaran formal dan teratur kepada seluruh peserta didik. Sesulit atau seberat apapun pelajaran yang diajarkan, peserta didik tentu memiliki potensi yang lebih menonjol dalam menerima dan menyerap materi pelajaran tersebut dengan baik dibandingkan dengan makhluk lain.²

Dalam proses belajar mengajar guru sebagai tenaga pendidik harus mempunyai kemampuan untuk dapat menciptakan suatu pembelajaran yang efektif dan efisien

²Alfauzan Aminn dan Alimni, "Implementasi Bahan Ajar PAI Berbasis Sinetik Dalam Percepatan Pemahaman Konsep Abstrak dan Peningkatan Karakter Siswa SMP Kota Bengkulu", *Jurnal Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu* (2019), 271.

menuju tercapainya hasil belajar yang diharapkan. Guru harus dapat memilih metode pembelajaran dan media yang tepat sesuai dengan materi ajar. Penggunaan metode yang tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran akan berpengaruh terhadap tujuan yang telah ditetapkan.

Teacher professionals can be done in forms such as, 1) skill development and improvement (teaching ability), 2) organizational development and improvement, and 3) personality development and improvement (achievement motivation).³

Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an merupakan pendidikan agama Islam yang turut membantu tercapainya tujuan pendidikan nasional seperti membentuk pribadi yang berakhlak mulia, beriman dan bertakwa. Materi BTA sangat penting bagi kehidupan siswa, karena dengan mempelajarinya akan membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an.

Minat belajar merupakan sesuatu yang sangat penting dalam pembelajaran. Siswa yang berminat mempunyai gejala-gejala positif pada sikap dan perilaku terhadap belajar, seperti perasaan senang mengikuti pelajaran, semangat dan antusias pada setiap sesi pembelajaran, dan memiliki perhatian penuh kepada guru saat sedang menjelaskan materi pelajaran.

Interest in learning is another supporting factor in achieving student learning achievement success. Students will not learn well and maximally if the materials

³Desi Agustini dkk, School's Strategy for Teacher's Professionalism Through Digital Literacy in the Industrial Revolution 4.0, Volume 2, Issue 2, *International Journal of Educational Review Year 2020*, 165.

*learned are not following the interests that exist in the student. However, on the contrary, students will be excited about learning what if the student has been based on a sense of pleasure, likes a specific study, and finds it easier to learn the materials or learning materials that are being pursued.*⁴

Pada pengamatan awal, penulis menemukan proses pembelajaran BTA di SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar sebagian besar siswa mempunyai kelemahan dalam belajar. Hal tersebut dapat dilihat dari kurangnya keaktifan siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Selain itu, tidak sedikit siswa yang kurang memperhatikan guru saat menjelaskan, dan tidak mengungkapkan pendapat saat diskusi.

Hampir semua materi yang ada di dalam pelajaran BTA memuat tentang ayat-ayat Al-Qur'an namun kenyataannya, ada sebagian siswa yang masih mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. Kelemahan-kelemahan tersebut diasumsikan bersumber pada minat belajar siswa terhadap mata pelajaran BTA.

Di kemudian hari dikhawatirkan, siswa yang kemampuan membaca Al-Qur'annya kurang akan kesulitan menuntaskan tugasnya di kelas, sehingga tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai secara maksimal.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana minat belajar siswa terhadap mata

⁴Dwi Harjanto, Business And Accounting Research (Ijebar) Motivation, Independence, Interest In Learning And Learning Methods To The Learning Achievements Of Students Of Sma Batik 2 Surakarta, Vol-5, Issue-3, *International Journal Of Economics*, 2021, 2.

pelajaran BTA dengan mengambil judul: “Minat belajar siswa pada mata pelajaran BTA di SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar”.

B. Definisi Operasional

1. Minat Belajar

Minat secara etimologis berasal dari Bahasa Inggris *interest* yang berarti tertarik. menurut Syardiansah, minat belajar adalah kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat segala sesuatu secara terus menerus yang mana dapat memperbaiki keaktifan siswa sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar menjadi baik.⁵

Syardiansah menyatakan minat adalah ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal, tanpa ada dorongan. Siswa yang berminat dalam belajar adalah siswa yang memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari.

Secara terus-menerus, memiliki rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminatinya, memperoleh sesuatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu yang diminati, lebih menyukai hal yang lebih menjadi minatnya daripada hal yang lainnya, dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.⁶

⁵Syardiansah, “Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Manajemen”. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*. Vol. 5, No. 1, 440.

⁶Marleni, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangkinang”. *Journal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2016, Vol. 1, No. 1, 149-159.

Minat belajar pada penelitian ini adalah siswa kelas IX E SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar memiliki kecenderungan terhadap mata pelajaran BTA berdasarkan indikator: perasaan senang siswa, ketertarikan siswa, perhatian siswa, dan keterlibatan siswa pada saat pembelajaran BTA berlangsung.

1. Siswa

Siswa menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) siswa merupakan murid atau pelajar yang berada pada tingkatan pendidikan sekolah dasar dan menengah. Dari pengertian diatas, siswa adalah seorang pelajar yang mengikuti program pembelajaran disekolah dibawah bimbingan guru dan berada pada tingkatan jenjang pendidikan SD/SMP/SMA sederajat. Seorang siswa yang mengikuti program kegiatan pembelajaran di sekolah tentunya tidak lepas dari berbagai peraturan dan tuntutan belajar. Kepatuhan dan ketaatan pada setiap siswa terhadap berbagai peraturan yang berlaku disekolah itu biasa disebut dengan disiplin. Siswa yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX E di SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

2. Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)

Mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan pada siswa di SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Pada penelitian ini penulis bermaksud melakukan penelitian pada saat pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) berlangsung untuk mengetahui minat siswa terhadap mata pelajaran BTA.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka fokus penelitian ini adalah:

1. Minat belajar siswa pada mata pelajaran BTA
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah;

1. Untuk mengetahui bagaimana minat belajar siswa pada mata pelajaran BTA
2. Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa

E. Signifikansi Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan agar bisa digunakan sebagai bahan kajian tentang minat belajar siswa terhadap mata pelajaran BTA.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan manfaat bagi para pembaca sebagai berikut:

- a. Bagi guru, diharapkan mampu menjadi motivasi untuk mendidik siswa agar meningkatnya minat belajar pada mata pelajaran BTA.
- b. Bagi pembaca, dapat dijadikan sebagai bahan wawasan pengetahuan tentang minat belajar.
- c. Bagi penulis, dapat dijadikan sebagai ilmu dengan memperoleh pengalaman.
- d. Sebagai sumbangan pemikiran bagi peneliti lain yang ingin mengkaji tentang minat belajar pada mata pelajaran BTA sehingga membantu penemuan penelitian baru.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berdasarkan hasil pengamatan penulis terdapat sejumlah hasil penelitian terdahulu yang memiliki kemiripan dengan yang penulis teliti namun juga memiliki perbedaan, di antaranya yaitu:

1. Koko Wiranata (2020). *“Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Al-Qur’an Hadits di MAN 2 Bengkulu Kelas XI Ipa”*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. Hasil penelitian ini memiliki kesimpulan bahwa minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Al-Qur’an Hadist di MAN 2 Bengkulu masih perlu mendapatkan perhatian dan perlu di tingkatkan lagi karena, mata pelajaran Al-Qur’an Hadist sangat dibutuhkan atau sangat penting bagi siswa di sekolah agama seperti MAN 2 Bengkulu.⁷

⁷Koko Wiranata, Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Al-Qur’an Hadits di MAN 2 Bengkulu Kelas XI IPA, *Skripsi Tarbiyah dan Tadris* (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2020), 96.

Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang minat belajar siswa. Perbedaan penelitian yang diteliti oleh penulis adalah terletak pada sampel penelitian yang merupakan siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) sedangkan sampel yang diteliti oleh Koko Wiranata adalah siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN). Kemudian penulis melakukan penelitian pada mata pelajaran BTA, sedangkan Koko Wiranata pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

2. Jumiyah, (2021). "*Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Agama Islam di Kelas IV SDN Kebun Bunga 6*". Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Banjarmasin. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Minat Belajar Siswa Kelas IV di SDN Kebun Bunga 6, dapat dikatakan tinggi sekali dengan rata-rata 80,84%.⁸

Persamaan penelitian ini ialah sama-sama meneliti tentang minat belajar siswa pada suatu mata pelajaran. Perbedaan penelitian yang diteliti oleh penulis adalah terletak pada sampel penelitian yang merupakan siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) sedangkan sampel yang diteliti oleh Jumiyah adalah siswa Sekolah Dasar (SD). Kemudian penulis melakukan penelitian pada mata pelajaran BTA sedangkan Jumiyah pada mata pelajaran Agama Islam.

3. Muhammad Jailani (2023), "*Minat dan Motivasi Belajar Siswa MI Kelas IV pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MIS Nurul Amin Pasir Belengkong*

⁸Jumiyah, Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Agama Islam di Kelas IV SDN Kebun Bunga 6, *Skripsi Tarbiyah dan Keguruan*, (Banjarmasin: Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin, 2021), 83.

Kabupaten Paser". Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Banjarmasin. Hasil penelitian ini menyatakan Minat siswa kelas IV terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MIS Nurul Amin pasir Belengkong terbilang cukup tinggi. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu sering tidaknya siswa mengikuti pelajaran Al-Qur'an Hadis (95%), keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas (70%), perhatian siswa terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadis saat kegiatan belajar mengajar (80%), kelengkapan Catatan Siswa (75%), tingkat pemahaman siswa terhadap materi Al-Qur'an Hadis (80%) yang terbilang cukup tinggi. Akan tetapi ada 2 indikator yang masih kurang baik yaitu kesenangan siswa terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadis (25%) dan keaktifan siswa dalam bertanya terhadap materi yang belum dipahami (35%).⁹

Persamaan penelitian ini ialah sama-sama meneliti tentang minat belajar siswa serta mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhinya. Perbedaan penelitian yang diteliti oleh penulis adalah terletak pada sampel penelitian yang merupakan siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) sedangkan sampel yang diteliti oleh Muhammad Jailani adalah siswa Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS). Selain itu, penulis melakukan penelitian pada mata pelajaran BTA sedangkan Muhammad Jailani pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Kemudian objek yang penulis teliti

⁹Muhammad Jailani, Minat dan Motivasi Belajar Siswa MI Kelas IV pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MIS Nurul Amin Pasir Belengkong Kabupaten Paser, *Skripsi Tarbiyah dan Keguruan*, (Banjarmasin: Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin, 2023), 98-99.

adalah minat belajar siswa pada mata pelajaran BTA, sedangkan Muhammad Jailani Minat dan Motivasi Belajar Siswa MI Kelas IV pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits.

G. Sistematika Penulisan

Tujuan sistematika penulisan ialah agar menjadi lebih mudah ketika mempelajari dan memahami isi skripsi ini. Perlu penulis jelaskan, bahwa sebelumnya skripsi ini terjadi perubahan judul. Yang semula berjudul: “Kemampuan Siswa dalam Membaca Al-Qur'an di SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar”, menjadi: “Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran BTA di SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar”. Hal ini karena beberapa kendala sehingga perubahan judul mampu memberikan kemudahan bagi penulis untuk melakukan penelitian. Pada bagian isi skripsi ini terdiri dari lima bab dan terbagi lagi menjadi beberapa sub-sub bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan. Dalam bab ini dikemukakan tentang latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pikir. Dalam bab ini membahas hal-hal yang berkaitan tentang minat belajar meliputi pengertian minat belajar, macam-macam minat belajar, indikator-indikator minat belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar, dan berkaitan tentang Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) meliputi Baca Tulis Al-Qur'an (BTA), dan ruang lingkup materi BTA.

Bab III Jenis Penelitian. Dalam bab ini membahas tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian. Dalam bab ini berisi tentang data hasil penelitian dan pembahasan penelitian.

Bab V Penutup. Bab ini berisi simpulan dan saran. Bagian akhir berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, serta daftar riwayat hidup.